

DASAR-DASAR IMAN
KRISTEN 2
(DIK 2)

Yayasan Lembaga SABDA

Ministry Learning Center

DASAR-DASAR IMAN KRISTEN 2



ylsa.org | sabda.org | pesta.org

KATA PENGANTAR

Modul (DIK 2) ini membahas tentang status dan kedudukan manusia sebagai keturunan dari Adam, dan juga status dan kedudukan manusia setelah lahir baru dan hidup baru dalam Kristus. Selain itu, juga menjelaskan tentang bagaimana kehidupan manusia yang baru yang menang atas keinginan daging.

Sesudah mempelajari seluruh pelajaran, mengerjakan seluruh tugas, dan menyelesaikan Kelas DIK 2, maka diharapkan peserta akan dapat:

1. Memahami bahwa status keberdosaannya sebagai keturunan Adam sudah diubahkan dalam Yesus Kristus.
2. Memahami bahwa hanya Yesus Kristuslah satu-satunya Penyelamat mereka dari dosa.
3. Menyadari status barunya dalam Yesus sehingga menjalani kehidupan barunya dalam pimpinan Roh Kudus.

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| DASAR-DASAR IMAN KRISTEN 2 (DIK 2) | 1 |
| Yayasan Lembaga SABDA | 1 |
| Ministry Learning Center | 1 |
| KATA PENGANTAR | 3 |
| A. Arti "di dalam Adam" | 8 |
| 1. Adam Adalah Manusia Pertama | 8 |
| 2. Status Adam Ketika Diciptakan..... | 8 |
| 3. Adam Adalah Kepala Umat Manusia | 9 |
| 4. Adam Memiliki Potensi untuk Berdosa..... | 9 |
| 5. Adam Jatuh dalam Dosa dan Hukumannya | 9 |
| B. Akibat Kejatuhan Dosa Adam bagi Seluruh Umat Manusia..... | 10 |
| 1. Keterpisahan Umat Manusia dari Allah..... | 10 |
| 2. Umat Manusia Hidup di Dalam Kerajaan Kegelapan..... | 10 |
| 3. Seluruh Umat Manusia Menjadi Berdosa | 10 |
| 4. Seluruh Umat Manusia Berada di Bawah Kuasa Dosa..... | 11 |
| 5. Hukuman Kematian kepada Seluruh Umat Manusia | 11 |
| DOA..... | 12 |
| Referensi 01: DI DALAM ADAM | 13 |
| Pertanyaan 01: DI DALAM ADAM..... | 14 |
| Pelajaran 02: DI DALAM KRISTUS | 15 |
| A. Arti "di dalam Kristus" | 15 |
| 1. Sebuah Ungkapan yang Indah..... | 15 |
| 2. Berkat-Berkat "di dalam Kristus" | 16 |
| a. Kita Diampuni..... | 16 |
| b. Kita Dibenarkan | 16 |
| c. Kita Diperdamaikan dengan Allah..... | 17 |
| d. Kita Dikuduskan | 17 |
| e. Kita Dimeteraikan oleh Roh Kudus..... | 17 |
| f. Kita Telah Menjadi Sempurna | 17 |
| g. Kita Menjadi Bagian dari Keluarga Allah | 17 |
| B. Bagaimana Kita Bisa Menjadi Bagian "di dalam Kristus"?..... | 18 |
| 1. Kita Harus Dilahirbarukan oleh Roh Kudus | 18 |
| 2. Kita Harus Percaya dan Menerima Yesus sebagai Juru Selamat..... | 18 |

| | | |
|----|--|----|
| 3. | Kita Harus Bertobat dan Berbalik dari Hidup yang Lama | 18 |
| C. | Apakah Kita Masih Bisa Berbuat Dosa Setelah Berada "di dalam Kristus"? | 19 |
| 1. | Arti Kedudukan (Status) Kita "di dalam Kristus" | 19 |
| 2. | Arti Keadaan Kita "di dalam Kristus" | 19 |
| 3. | Sasaran Keadaan Kita "di dalam Kristus" | 19 |
| | DOA..... | 20 |
| | Referensi 02: DI DALAM KRISTUS..... | 21 |
| | Pertanyaan 02: DI DALAM KRISTUS | 22 |
| | Pelajaran 03: LAHIR BARU | 23 |
| A. | Pengertian Kelahiran Baru | 23 |
| 1. | Definisi/Arti Kelahiran Baru..... | 23 |
| a. | Kelahiran Baru Adalah Ciptaan Baru | 23 |
| b. | Kelahiran Baru Bukanlah Suatu Proses | 24 |
| c. | Kelahiran Baru Sepenuhnya Adalah Pekerjaan Allah..... | 24 |
| 2. | Dasar Alkitab dari Kelahiran Baru..... | 24 |
| B. | Bagaimana Kelahiran Baru Terjadi?..... | 25 |
| 1. | Kelahiran Baru Bukan dari Darah dan Daging | 25 |
| a. | Kelahiran Baru Bukan "dari Darah" | 25 |
| b. | Kelahiran Baru Bukan "dari Keinginan Daging" | 25 |
| c. | Kelahiran Baru Bukan "dari Keinginan Seorang Laki-laki" | 25 |
| 2. | Kelahiran Baru Adalah Anugerah Allah bagi Umat Pilihan..... | 25 |
| 3. | Kelahiran Baru Adalah oleh Firman dan Roh..... | 26 |
| C. | Karya Allah dalam Kelahiran Baru..... | 26 |
| 1. | Allah Menempatkan Kita dalam Keluarga Kristus | 26 |
| 2. | Allah Memberikan Roh-Nya kepada Kita..... | 26 |
| 3. | Allah Mengaruniakan Kehidupan yang Kekal kepada Kita..... | 26 |
| D. | Bagaimana Kita Tahu Kita Sudah Lahir Baru?..... | 27 |
| 1. | Kesaksian Roh Kudus | 27 |
| 2. | Firman Allah Mengonfirmasi..... | 27 |
| 3. | Perubahan Hidup yang Nyata | 27 |
| | DOA..... | 28 |
| | Referensi 03: LAHIR BARU | 29 |
| | Pertanyaan 03: LAHIR BARU | 30 |
| | Pelajaran 04: HIDUP BARU | 31 |

| | | |
|----|--|----|
| A. | Pengertian Hidup Baru..... | 31 |
| 1. | Kapan Hidup Baru Dimulai?..... | 31 |
| 2. | Awal dari Hidup Baru Adalah Pertobatan | 31 |
| 3. | Dasar Alkitab Hidup Baru..... | 32 |
| a. | Kolose 3:9-10 - Manusia Baru | 32 |
| b. | Efesus 4:23-24 - Pembaruan Roh dan Pikiran | 32 |
| c. | Galatia 2:20 - Hidup bagi Kristus | 32 |
| d. | Yohanes 15:7 - Hidup Baru yang Menghasilkan Buah..... | 33 |
| B. | Hidup Baru Adalah Hidup dalam Roh..... | 33 |
| 1. | Mengapa Kita Harus Hidup dalam Roh? | 33 |
| 2. | Apa Artinya Hidup dalam Roh?..... | 33 |
| 3. | Bagaimana Kita Dapat Hidup dalam Roh? | 33 |
| a. | Roh Kudus Akan Tinggal dalam Hidup Orang Percaya | 34 |
| b. | Roh Kudus Akan Menyucikan Hidup Orang Percaya | 34 |
| c. | Roh Kudus Akan Memelihara Iman Orang Percaya Sampai Akhir..... | 34 |
| d. | Mematikan Manusia Lama..... | 35 |
| C. | Hidup Baru Adalah Tinggal di dalam Pokok Anggur..... | 35 |
| 1. | Siapakah Pokok Anggur? Siapakah Ranting-Rantingnya? | 35 |
| 2. | Bagaimana Hubungan Ranting dan Pokok Anggur? | 35 |
| 3. | Bagaimana Ranting Bersatu dengan Pokok Anggur? | 35 |
| | DOA..... | 36 |
| | Referensi 04: HIDUP BARU | 37 |
| | Pertanyaan 04: HIDUP BARU | 38 |
| | Pelajaran 05: MENANG ATAS KEINGINAN DAGING | 39 |
| A. | Keinginan Daging | 39 |
| 1. | Apa Arti “Keinginan Daging” Itu? | 39 |
| 2. | Dari Manakah Datangnya “Keinginan Daging”?..... | 39 |
| 3. | Apa yang Terjadi Ketika “Keinginan Daging” Berkuasa?..... | 40 |
| B. | Mengalahkan "Keinginan Daging" | 40 |
| 1. | Apa yang Telah Tuhan Lakukan terhadap “Keinginan Daging”?..... | 40 |
| a. | Tuhan Menyalibkan Kita Bersama Kristus | 40 |
| b. | Allah Memberi Kuasa yang Baru kepada Kita, yaitu Roh Kudus | 40 |
| 1) | Siapakah Roh Kudus Itu?..... | 40 |
| 2) | Apa yang Dilakukan oleh Roh Kudus?..... | 41 |

| | | |
|----|--|-----------|
| 2. | Bagaimana Kita Dapat Mengalahkan Keinginan Daging? | 42 |
| a. | Memusatkan Pikiran kepada Kristus dan Firman-Nya | 42 |
| b. | Berserah kepada Allah | 42 |
| c. | Percaya kepada Allah..... | 43 |
| C. | Hidup dalam Kemenangan..... | 43 |
| 1. | Hidup dalam Roh | 43 |
| 2. | Hidup Bersandar pada Allah | 43 |
| 3. | Hidup Memuliakan Allah..... | 43 |
| | DOA..... | 44 |
| | Referensi 05: MENANG ATAS KEINGINAN DAGING | 45 |
| | Pertanyaan 05: MENANG ATAS KEINGINAN DAGING..... | 46 |

Pelajaran 01: DI DALAM ADAM

Dalam modul Dasar-Dasar Iman Kristen 1 (DIK-1), kita telah belajar bagaimana Allah menciptakan alam semesta dan manusia pertama, yaitu Adam, dengan tujuan untuk kemuliaan Allah dan kebahagiaan manusia. Sayang sekali, tujuan itu tidak tercapai karena manusia memberontak terhadap Allah sehingga jatuh ke dalam dosa dan menerima hukuman kematian kekal. Namun, Allah tidak membiarkan rencana-Nya gagal. Dengan kasih-Nya yang sempurna, Ia memberikan jalan keluar dengan mengirimkan Manusia Kedua, yaitu Yesus, untuk menjalankan rencana misi penyelamatan Allah bagi manusia berdosa keturunan Adam.

Dalam modul Dasar-Dasar Iman Kristen 2 (DIK-2), kita akan melanjutkan dengan belajar tentang bagaimana rencana keselamatan Allah dijalankan oleh Yesus Kristus dan bagaimana karya Yesus Kristus ini berdampak dalam hidup manusia yang telah menerima keselamatan ini. Untuk memulainya, mari kita belajar mengapa manusia keturunan Adam mendapat status "di dalam Adam".

A. Arti "di dalam Adam"

"Di dalam Adam" adalah satu ungkapan yang dimengerti secara khusus sebagai akibat penciptaan manusia pertama, yaitu Adam. Karena Adam dan Hawa adalah manusia pertama, maka semua manusia keturunan yang dilahirkan mereka disebut "di dalam Adam". Ada beberapa hal penting yang perlu dijelaskan lebih dahulu di sini:

1. Adam Adalah Manusia Pertama

Keberadaan manusia di bumi ini tidaklah muncul dengan sendirinya atau sebagai hasil proses evolusi. Dengan tegas, Alkitab mengatakan bahwa Tuhan sendirilah yang menciptakan manusia. Dan, manusia pertama yang diciptakan oleh Tuhan adalah Adam (Kej. 1:26-27). Manusia pertama ditempatkan Allah di Taman Eden, suatu tempat yang dirancang khusus oleh Allah untuk dia (Kej. 2:8, 10).

2. Status Adam Ketika Diciptakan

Alkitab dalam kitab Kejadian dengan jelas menyatakan bahwa Adam diciptakan segambar, serupa dengan Allah. Artinya, ada unsur-unsur tertentu dari Allah yang Allah berikan dalam diri manusia, yang menyebabkan manusia itu menjadi makhluk seperti Allah. Allah menciptakan manusia seperti Diri-Nya sehingga manusia dapat bernalar, berintrospeksi, dan memilih dan membuat keputusan berdasarkan kehendaknya. Status dan kondisi Adam ketika diciptakan adalah sempurna (Kej. 1:27, 31), suci, dan tak berdosa.

3. Adam Adalah Kepala Umat Manusia

Adam berbeda dengan manusia-manusia yang lain karena Adam adalah kepala seluruh umat manusia. Adam adalah manusia pertama yang menjadi sumber (asal usul) dari semua umat manusia. Oleh karena itu, apa yang terjadi pada Adam memengaruhi seluruh umat manusia keturunannya, termasuk Anda dan saya. Tuhan tidak menciptakan berjuta-juta manusia untuk memenuhi bumi. Ia hanya menciptakan satu orang manusia, yaitu Adam. Dari dialah, seluruh umat manusia berasal. Karena itu, Tuhan melihat seluruh umat manusia sebagai orang-orang yang berada "di dalam Adam". Kita berada "di dalam Adam" melalui kelahiran. Berada "di dalam Adam" berarti turut ambil bagian dalam segala keberadaan Adam dan segala perkara yang dilakukannya.

4. Adam Memiliki Potensi untuk Berdosa

Adam sungguh diciptakan sempurna tanpa dosa, tetapi bukan berarti dia tidak dapat berbuat dosa. Adam tidak diciptakan sebagai robot karena ia mampu membuat pilihan, termasuk pilihan untuk tidak menaati Allah. Hal ini sering disebut sebagai "kehendak bebas". Jadi, manusia memiliki kebebasan seutuhnya dan mampu mengambil keputusan sendiri secara bebas, baik untuk taat maupun tidak taat kepada Allah. Dengan kata lain, Adam diciptakan tidak berdosa, tetapi memiliki potensi untuk berbuat dosa.

Pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat Allah tempatkan di dalam taman sebagai ujian apakah Adam dengan kehendaknya sendiri akan memilih untuk taat terhadap Allah atau memberontak kepada Allah dan jatuh ke dalam dosa. Kejadian 3 mencatat bagian ketika Adam terbukti gagal dalam ujian. Adam jatuh ke dalam dosa karena melanggar perintah Allah dengan memakan buah Pohon Pengetahuan akan yang baik dan yang jahat (Kej. 3:6) sekalipun telah dilarang oleh Allah. Dari ketidaktaatan Adam, dosa hadir dan masuk dalam ciptaan Allah yang sempurna itu. Melalui Adamlah, semua manusia yang lahir "di dalam Adam" akhirnya berdosa, dan karena dosa inilah, manusia menerima hukuman kematian kekal (Kej. 3:19-21; Rm. 5:12).

5. Adam Jatuh dalam Dosa dan Hukumannya

Ada beberapa fakta tragis dari kejatuhan Adam dalam dosa, yaitu Adam menerima hukuman. Apa yang Allah sudah nyatakan kepada Adam sebagai akibat dari ketidaktaatannya sungguh-sungguh terjadi, yaitu dia sekarang menerima hukuman "mati". Arti kematian ini lebih berat dari sekadar kematian jasmani karena pada faktanya, Adam tidak seketika itu juga mengembuskan napas dan mati secara jasmani. Kematian ini jauh lebih mengerikan, yaitu:

Adam mati karena sekarang terpisah dari Allah.
Adam mati karena sekarang berada dalam kerajaan kegelapan.
Adam mati karena sekarang menyandang status "orang yang berdosa".
Adam mati karena sekarang hidup di bawah kuasa dosa.
Adam mati karena nanti akan mengakhiri hidupnya dengan kematian jasmani.

B. Akibat Kejatuhan Dosa Adam bagi Seluruh Umat Manusia

Karena Adam, seluruh umat manusia mewarisi semua sifat keberdosaan Adam, baik Nabi, Imam, Raja, Hakim, dan semua manusia tanpa kecuali, telah dilahirkan dalam kodrat yang sudah berdosa. Dengan kata lain, "di dalam Adam" sekarang memiliki arti bahwa semua manusia yang ada "di dalam Adam" adalah pewaris dosa karena tindakan pemberontakan yang telah dilakukannya. Apakah hukuman terhadap dosa Adam juga berdampak bagi keturunannya? Ya, hukuman atas dosa Adam secara otomatis menjadi hukuman atas semua manusia. Mari kita lihat satu per satu:

1. Keterpisahan Umat Manusia dari Allah

Ketika Adam berdosa, Adam mengalami kematian secara rohani, yaitu terpisah dari Allah. Hal ini tidak hanya menimpa kepada diri Adam, tetapi juga kepada seluruh umat manusia keturunan Adam. Semua manusia telah terpisah dari Allah karena semua manusia berada "di dalam Adam". Ini adalah akibat utama yang membuat manusia berbalik dari Allah dan tidak mampu lagi mencari Allah, kecuali Allah yang mencari manusia. Manusia seperti layaknya orang buta yang tidak lagi tahu jalan yang benar yang harus ditempuh. Tanpa dituntun oleh Allah, manusia tidak dapat melihat hal yang benar.

2. Umat Manusia Hidup di Dalam Kerajaan Keggelapan

Ketika Adam memberontak terhadap Tuhan, dia telah memihak kepada Setan, malaikat pemberontak yang pertama itu. Adam telah masuk ke dalam kerajaan kegelapan, yang mana Setan adalah pemerintahnya, dan Adam harus takluk di bawah kuasa Setan. Karena Adam adalah kepala dari umat manusia, maka dia telah membawa seluruh umat manusia keturunannya ke dalam kerajaan kegelapan yang dikepalai oleh Setan dan berada dalam tipu daya Setan. Dengan tipu daya Setan, manusia sering tidak sadar bahwa hidupnya telah melenceng dari tujuan Allah dan menuju kepada kebinasaan.

3. Seluruh Umat Manusia Menjadi Berdosa

Ketika Adam pertama diciptakan Tuhan, Adam adalah manusia yang mengutamakan Allah. Dia begitu mengasihi Allah dan ingin melakukan

kehendak-Nya karena Allah adalah Raja yang bertakhta dalam hatinya. Namun, ketika Adam berdosa, perubahan terjadi dalam hatinya. Dia sekarang lebih mengutamakan dan melakukan kehendaknya sendiri daripada mengasihi dan melakukan kehendak Allah. Allah tidak lagi memerintah sebagai Raja dalam hatinya karena sekarang Adam memiliki sifat dosa.

Sifat dosa dan sikap mementingkan diri sendiri ini kemudian diturunkan kepada keturunannya hingga manusia sekarang ini. Alkitab mengatakan bahwa Adam mempunyai seorang anak laki-laki "dalam keserupaan dengannya (Adam)" (Kej. 5:3). Adam diciptakan menurut gambar, rupa Allah yang suci, tetapi anak-anak yang lahir dari Adam yang berdosa adalah anak-anak menurut gambar, rupa Adam yang berdosa. Pembunuhan yang dilakukan Kain terhadap adiknya menjadi bukti bahwa sifat dosa telah berkuasa atas keturunan Adam dan Hawa. Ketidaktaatan Adam telah membuat semua orang menjadi orang berdosa. Kitab Roma 5:19 berkata, "... seperti ketidaktaatan satu orang, banyak orang menjadi pendosa"

4. Seluruh Umat Manusia Berada di Bawah Kuasa Dosa

Oleh karena manusia sudah berdosa, mereka berada di bawah kuasa dosa. Injil Yohanes 8:34 berkata, "... setiap orang yang berbuat dosa adalah hamba dosa." Di dalam kerajaan kegelapan, dosa memerintah sebagai raja dan semua manusia yang berada di dalamnya berada di bawah kuasa dosa. Dosa juga menguasai seluruh aspek kehidupan manusia, baik hati, pikiran, dan jiwanya. Tidak ada sesuatu pun yang benar dalam hidup manusia karena semuanya telah tercemar dan dikuasai oleh dosa. Karena itu, tidak ada yang baik dalam diri manusia dalam pandangan Allah karena kita melakukannya di bawah kuasa dosa, yaitu untuk diri sendiri dan bukan untuk Allah.

Alkitab berkata, "Tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak. Tidak ada seorang pun yang memahami. Tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Mereka semua telah menyimpang, mereka bersama-sama telah menjadi keji. Tidak ada seorang pun yang berbuat baik. Seorang pun tidak! ... sebab semua orang telah berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah" (Rm. 3:10-12, 23)

5. Hukuman Kematian kepada Seluruh Umat Manusia

Dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, yaitu Adam, dan kematian terjadi sebagai akibat dari dosa itu. Alkitab berkata, "Karena itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia melalui satu orang dan maut melalui dosa, begitu juga maut menyebar kepada semua orang karena semua telah berdosa." (Rm. 5:12)

Setelah kematian, maka akan datang hukuman. Setiap orang yang belum diselamatkan akan dihakimi karena dosa-dosanya. Alkitab berkata, "Seperti

manusia, yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman" (Ibr. 9:27)

Jadi, setiap orang yang berada "di dalam Adam" akan mengalami hukuman kematian kekal. Ada orang berpikir bahwa mereka akan mati dan semuanya akan berhenti dalam kematian. Kematian yang Allah tetapkan bagi manusia berdosa tidaklah berakhir dalam kekosongan karena roh manusia adalah kekal. Roh tidak akan hilang begitu saja. Hanya ada dua tempat untuk roh manusia dapat kembali, yaitu kembali kepada Allah atau menjadi milik Setan dan hidup dalam hukuman kekal selama-lamanya.

Sekarang, kita mengetahui mengapa Alkitab berkata, "Kamu harus dilahirkan kembali" Sebab, setiap orang telah dilahirkan "di dalam Adam" adalah manusia yang berdosa dan berada di bawah hukuman Allah.

Betapa mengerikannya keadaan ini. Adakah harapan bagi manusia untuk keluar dari "di dalam Adam" karena "di dalam Adam"? Kita telah binasa dan tidak ada pengharapan. Puji Tuhan, ada Kabar Baik bagi kita. Allah memberikan Yesus Kristus untuk memungkinkan kita dilahirkan kembali dan keluar dari keluarga Adam agar kita memiliki keluarga baru. Mari kita lanjutkan dengan pelajaran berikutnya untuk mengetahui dengan lebih tuntas jalan keluar yang Allah tawarkan kepada mereka yang mau menerima Injil kebenaran.

DOA

"Tuhan, aku sekarang tahu bahwa aku terlahir dari keluarga 'di dalam Adam' yang mewarisi semua sifat keberdosaan Adam. Namun, puji Tuhan, Engkau mengundang aku untuk mendengar Kabar Baik sehingga aku memiliki pengharapan baru dalam Engkau. Mampukan aku untuk mendengar undangan-Mu dan pimpinan-Mu, ya Allah. Amin."

Referensi 01: DI DALAM ADAM

- Berkhof, Louis. *Akibat dari Dosa yang Pertama*. Dalam https://www.pesta.org/akibat_dari_dosa_yang_pertama.
- Piper, John. *Ketidaktaatan Adam yang Fatal dan Ketaatan Kristus yang Menang*. Dalam https://www.pesta.org/ketidaktaatan_adam_yang_fatal_dan_ketaatan_kristus_yang_menang.
- Soedarmo, R.. *Akibat Dosa*. Dalam https://www.pesta.org/akibat_dosa.
- Tim Got Questions. *Siapakah Adam Menurut Alkitab?*. Dalam https://www.pesta.org/siapakah_adam_menurut_alkitab.

Pertanyaan 01: DI DALAM ADAM

1. Apa arti ungkapan "di dalam Adam"?
 - a. semua orang yang hidup secara rohani
 - b. semua orang yang hidup secara jasmani
 - c. semua orang yang lahir dari Adam
 - d. semua orang yang lahir dengan sempurna

2. Kondisi atau status Adam ketika diciptakan adalah
 - a. sempurna
 - b. stabil
 - c. setia
 - d. bahagia

3. Adam memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat membuktikan bahwa Adam memiliki ... untuk menentukan nasibnya.
 - a. pikiran
 - b. kehendak bebas
 - c. kemauan
 - d. kepekaan

4. Setelah kejatuhan dalam dosa, semua manusia "di dalam Adam" akan mengalami ... kekal.
 - a. penderitaan
 - b. perbudakan
 - c. penganiayaan
 - d. kematian

Pelajaran 02: DI DALAM KRISTUS

Hanya ada dua keluarga rohani di dunia, yaitu "di dalam Adam" atau "di dalam Kristus". Dari Pelajaran 1, kita telah belajar bahwa kita dilahirkan "di dalam Adam" karena kita adalah keturunan dari manusia pertama Adam. Karenanya, kita ikut menanggung semua tindakan yang dilakukan Adam, termasuk kejatuhannya dalam dosa. Demikianlah cara Allah memandang kita.

Namun, puji Tuhan, keadaan ini telah diubah oleh Allah karena Allah mengirimkan Manusia kedua, yaitu Yesus Kristus, untuk memungkinkan kita dilahirkan kembali dalam keluarga yang baru, yaitu "di dalam Kristus". Bagaimana hal ini terjadi? Ketika kita dilahirbarukan, Allah menempatkan kita dalam keluarga Kristus, dan kita dipindahkan dari "di dalam Adam" menjadi "di dalam Kristus". Allahlah yang telah melakukannya bagi kita sehingga kita dapat berada dalam keluarga Kristus. Alkitab berkata, "Oleh karena Dia (Tuhan), kamu ada dalam Yesus Kristus" (1Kor. 1:30)

A. Arti "di dalam Kristus"

Berada "di dalam Kristus", berarti kita turut ambil bagian dalam semua yang ada di dalam Kristus dan yang telah Dia lakukan. Kristus datang ke dunia untuk menyerahkan/mengurbankan hidup-Nya untuk menebus dosa manusia yang berasal dari Adam. Bukan hanya itu, Ia juga menebus seluruh dosa yang kita lakukan selama kita hidup di dunia. Ketika kita percaya, bertobat, dan menerima Kristus sebagai Juru Selamat kita, kedudukan/status kita pun tidak sama lagi. Kita tidak lagi menjadi musuh Allah, melainkan kita, bersama Kristus, telah diangkat menjadi anak-anak-Nya. Identitas kita sebagai anak Allah membuat kita berada "di dalam Kristus", yaitu kita meninggalkan manusia lama yang dikuasai dosa dan masuk dalam kehidupan baru bersama Kristus (Ef. 4:22-23, Luk. 9:23).

Jadi, bagaimana kita tahu bahwa kita sudah berada di dalam Kristus?

1. Sebuah Ungkapan yang Indah

Ungkapan "di dalam Kristus", dan variasi dari ungkapan ini, digunakan lebih dari 130 kali dalam Perjanjian Baru! Ini menunjukkan ungkapan ini penting untuk kita pelajari dan hayati. Untuk itu, mari kita melihat lebih dahulu beberapa kutipan ayat yang mengandung ungkapan "di dalam Kristus". Ungkapan yang sungguh terdengar indah di telinga kita karena ungkapan ini telah mengubah hidup dan status kita di hadapan Allah.

“Jadi, siapa yang ada DI DALAM KRISTUS, ia adalah ciptaan baru. Hal-hal yang lama sudah berlalu, lihatlah, hal-hal yang baru sudah datang.” (2Kor. 5:17)

"Kita ini buatan Allah, diciptakan DALAM YESUS KRISTUS untuk melakukan pekerjaan baik yang dipersiapkan Allah sebelumnya supaya kita bisa hidup di dalamnya." (Ef. 2:10)

"Karena itu, sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi orang yang ada DALAM YESUS KRISTUS" (Rm. 8:1)

"... Tuhan kita Kristus Yesus, yang telah memberkati kita DALAM KRISTUS dengan setiap berkat rohani di tempat surgawi. Sebab, Ia memilih kita DALAM KRISTUS sebelum permulaan dunia supaya kita menjadi kudus dan tidak bercela di hadapan-Nya" (Ef. 1:3-4)

"Akan tetapi, Allah, yang kaya dengan belas kasih dan karena kasih-Nya yang besar itu Ia mengasihi kita, bahkan ketika kita mati dalam pelanggaran-pelanggaran kita, Ia menghidupkan kita bersama dengan Kristus -- oleh anugerah kamu telah diselamatkan --, dan Ia membangkitkan kita dengan Dia dan mendudukan kita bersama dengan Dia di tempat surgawi DALAM YESUS KRISTUS" (Ef. 2:4-6)

Terpujilah Allah yang melayakkan kita ada "di dalam Kristus" dan menjadi bagian dari keluarga Allah.

2. Berkat-Berkat "di dalam Kristus"

Bagi orang-orang yang telah menerima Kristus, maka mereka ada "di dalam Kristus" dan mereka akan menerima berkat-berkat surgawi. Mari kita pelajari berkat-berkat apa saja yang dikatakan oleh Alkitab.

a. Kita Diampuni

Oleh karena kita disatukan "di dalam Kristus", maka Allah telah mengampuni semua dosa kita. Alkitab berkata, "DALAM DIA, kita memiliki penebusan, yaitu pengampunan atas dosa-dosa kita." (Kol. 1:14)

b. Kita Dibenarkan

Dibenarkan artinya kita dinyatakan benar oleh Allah karena kebenaran Kristus, dan kita terlepas dari murka Allah (Rm. 5:18). Kita dibenarkan DI DALAM KRISTUS melalui kematian-Nya. Yesus Kristus memiliki kebenaran yang sempurna. Oleh karena itu, sekarang Allah memandang kita sebagai orang yang benar "di dalam Dia" (Rm. 5:9; 2Kor. 5:21).

c. Kita Diperdamaikan dengan Allah

Sebagai orang yang berdosa, kita adalah musuh/seteru Allah (Rm. 5:10). Namun, kematian Kristus di kayu salib telah mendamaikan kita dengan Allah sehingga kita dapat bersekutu lagi dengan-Nya. "Di dalam Kristus", kita telah diperdamaikan dengan Allah (2Kor. 5:18; Kol. 1:20-22).

d. Kita Dikuduskan

Allah memberi nama yang baru bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya, yaitu "orang-orang kudus di dalam Kristus Yesus". Perkataan "orang kudus" berarti "orang suci". Di mata Allah, setiap orang yang "di dalam Kristus" adalah orang kudus. Dalam diri kita, kita tidak kudus, tetapi Allah memandang kita kudus "di dalam Kristus". Di hadapan Allah, kita berdiri dalam kekudusan Kristus (1Kor. 1:2, 30).

e. Kita Dimeteraikan oleh Roh Kudus

Kita sekarang telah menjadi anak-anak Allah dan tujuan perjalanan hidup kita adalah Surga. Kebangkitan Kristus telah menempatkan semua orang yang percaya kepada-Nya "di dalam Kristus" dan telah memeteraikan kita dengan Roh Kudus. Dengan meterai-Nya ini, kita beroleh kepastian tentang keselamatan kita (Ef. 1:13).

f. Kita Telah Menjadi Sempurna

Setiap hal yang kita perlukan untuk hidup sebagai orang Kristen telah kita peroleh "di dalam Kristus". Kita sekarang sempurna dan utuh "di dalam Kristus". Alkitab berkata, "Sebab, dalam Dia berdiam seluruh kepenuhan keilahian yang hidup dalam bentuk jasmani. Kamu telah menjadi penuh DALAM DIA" (Kol. 2:9, 10) Kesempurnaan kita di sini adalah semata-mata kesempurnaan Kristus, sebab di dalam diri kita sendiri tidak ada yang sempurna.

g. Kita Menjadi Bagian dari Keluarga Allah

Menjadi "di dalam Kristus" juga berarti kita memiliki tempat di dalam Tubuh-Nya, yaitu keluarga Allah yang dikepalai oleh Kristus. Kita menjadi "ahli-ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan peserta dalam janji yang diberikan dalam Kristus Yesus." (Ef. 3:1-6).

B. Bagaimana Kita Bisa Menjadi Bagian "di dalam Kristus"?

Ungkapan "di dalam Kristus" mengandung beberapa pengajaran penting yang dinyatakan oleh Alkitab tentang orang-orang yang dapat masuk menjadi "di dalam Kristus". Mari kita mempelajari ajaran Alkitab ini:

1. Kita Harus Dilahirbarukan oleh Roh Kudus

Kita terlahir "di dalam Adam", jadi pada dasarnya roh kita mati dalam dosa sehingga tidak bisa merespons anugerah Tuhan. Oleh karena itu, untuk masuk "di dalam Kristus", Alkitab berkata kita harus dilahirbarukan oleh Roh Kudus. Lahir baru ini tidak dapat dikerjakan atau diusahakan oleh manusia karena semata-mata adalah karya Roh Kudus. Tanpa dilahirbarukan, manusia tidak dapat masuk dalam Kerajaan Allah (Yoh. 3:3). Kelahiran baru merupakan titik awal perjalanan hidup seorang Kristen untuk mengalami hidup baru "di dalam Kristus".

Catatan: Pembahasan tentang kelahiran baru akan diuraikan secara panjang lebar dalam Pelajaran 3.

2. Kita Harus Percaya dan Menerima Yesus sebagai Juru Selamat

Jika Roh Kudus sudah melahirbarukan kita, berarti roh kita sekarang hidup dan mampu melihat serta merasakan besarnya kasih Allah maupun keagungan-Nya. Natur orang yang belum lahir baru tidak memiliki kerinduan akan Allah karena rohnya mati. Namun, ketika menjadi hidup, roh kita mampu merespons panggilan Allah. Kelahiran baru inilah yang akan membawa kita masuk menjadi bagian dari keluarga Allah.

Sekarang, kita juga memiliki cara pandang hidup yang berubah total. Dahulu berfokus kepada diri, sekarang berfokus kepada Allah. Perubahan awal terjadi dengan munculnya kesadaran bahwa kita adalah orang berdosa dan patut menerima murka Allah. Pada saat yang sama, kita juga mengakui bahwa kita tidak bisa menyelamatkan diri sendiri, kita membutuhkan Yesus sebagai Juru Selamat kita. Inilah Kabar Baik yang diberitakan kepada manusia tentang keselamatan "di dalam Yesus Kristus" yang menuntun manusia untuk mengaku, percaya, dan beriman kepada Dia.

3. Kita Harus Bertobat dan Berbalik dari Hidup yang Lama

Yang pertama yang harus kita pahami adalah lahir baru mendahului pertobatan dan pengakuan iman. Setelah lahir baru dan menerima Yesus sebagai Juru Selamat pribadi, maka tindakan yang mengikuti adalah pertobatan, berbalik dari kehidupannya yang lama. Roh Kudus akan menuntun manusia baru ini untuk mengalami perubahan tingkah laku dari cara hidup yang berfokus kepada

diri/keinginan daging, sekarang secara sukarela mau berfokus kepada melakukan kehendak Tuhan. Roma 12:2 menjadi penegasan bagaimana seseorang sungguh ada "di dalam Kristus" dengan adanya pembaruan akal budi dan tidak lagi mau menjadi serupa dengan dunia.

C. Apakah Kita Masih Bisa Berbuat Dosa Setelah Berada "di dalam Kristus"?

Sekarang, kita telah berada "DI DALAM KRISTUS" dan tidak lagi "DI DALAM ADAM". Namun, apakah berarti kita tidak akan pernah berdosa lagi? Paulus menjelaskan kepada jemaat Korintus satu fakta yang kadang sulit kita pahami. Di satu pihak, Paulus menyebut jemaat Korintus adalah jemaat yang telah "dikuduskan/disucikan" dalam darah Yesus Kristus. Namun, kepada jemaat yang sama, Paulus juga berbicara mengenai dosa-dosa yang masih dilakukan oleh jemaat Korintus. Bagaimanakah Paulus mengatakan bahwa mereka jemaat yang "dikuduskan dalam Kristus", tetapi pada saat yang sama mereka tidak hidup sebagai jemaat yang kudus? Untuk menjawab pertanyaan ini, kita perlu memahami perbedaan antara kedudukan (status) dan keadaan orang yang sudah "di dalam Kristus".

1. Arti Kedudukan (Status) Kita "di dalam Kristus"

Kedudukan kita "di dalam Kristus" adalah cara Allah memandang kita "di dalam Kristus". Kristus telah melakukan ketaatan yang sempurna sebagaimana dituntut oleh Allah, karenanya Allah memandang kedudukan kita "di dalam Kristus" juga sempurna. Kedudukan kita sempurna karena Kristus. Apakah kedudukan kita itu selalu sempurna? Ya. Mengapa? Karena kedudukan kita didasarkan pada kedudukan Kristus di hadapan Allah, karenanya "di dalam Kristus" kita sempurna, dan seperti itulah Allah memandang kita (Ibr. 10:14).

2. Arti Keadaan Kita "di dalam Kristus"

Keadaan kita ialah kondisi saat kita hidup di dunia. Setelah kita bertobat dan menjalani hidup baru "di dalam Kristus", keadaan hidup kita ini masih sering jatuh bangun dalam dosa, tetapi terus-menerus diperbarui, semakin membenci dosa, dan semakin seperti Kristus. Apakah keadaan kita ini sudah sempurna? Belum. Mengapa? Karena kita masih di dunia dan Roh Kudus masih akan terus-menerus memproses kita untuk menjadi semakin serupa dengan Kristus sampai Allah memanggil kita pulang ke surga (1Yoh. 1:8).

3. Sasaran Keadaan Kita "di dalam Kristus"

Apakah ini berarti kita boleh terus-menerus berbuat dosa? Tidak boleh! Allah ingin hidup kita dari hari ke hari sesuai atau berpadanan dengan kedudukan kita "di dalam Kristus", yaitu sempurna. Sebagaimana Kristus kudus, Allah juga menuntut kita untuk hidup kudus setiap hari (1Ptr. 1:15).

Alkitab memerintahkan kita untuk menjadi kudus, dan kita harus "berjalan" dengan iman. Artinya, sekalipun keadaan kita belum sempurna, kita harus terus berpegang pada kedudukan kita yang sebenarnya "di dalam Yesus Kristus" (Kol. 2:6). Dengan demikian, dunia akan melihat kita dan memuliakan Allah Bapa yang di surga.

DOA

"Bapa yang di surga, tolonglah aku supaya hidupku di dunia berpadanan dengan statusku "DI DALAM KRISTUS". Ampuni dosa-dosaku karena aku masih sering jatuh bangun dalam dosa. Biarlah firman-Mu terus menuntun dan menguduskanku sehingga aku menjadi saksi-Mu dan dunia memuliakan Nama-Mu. Amin."

Referensi 02: DI DALAM KRISTUS

- Ryrie, Charles C.. *Beberapa Akibat Keselamatan*. Dalam https://www.pesta.org/beberapa_akibat_keselamatan.
- Tim Got Questions. *Apa Artinya Menerima Yesus Sebagai Juru Selamat Secara Pribadi?*. Dalam https://www.pesta.org/apa_artinya_menerima_yesus_sebagai_juru_selamat_secara_pribadi.
- Tim Got Questions. *Apakah Artinya Tinggal dalam Kristus?*. Dalam https://www.pesta.org/apakah_artinya_tinggal_dalam_kristus.
- Tim Got Questions. *Apa Itu Keselamatan? Apakah Doktrin Kristen Mengenai Keselamatan?*. Dalam https://www.pesta.org/apa_itu_keselamatan_apakah_doktrin_kristen_mengenai_keselamatan.

Pertanyaan 02: DI DALAM KRISTUS

1. Apa artinya "di dalam Kristus"?
 - a. dilahirkan dalam keluarga Kristus
 - b. dilahirkan setelah Adam
 - c. dilahirkan hampir sempurna
 - d. dilahirkan dalam keadaan baik

2. Salah satu berkat yang diterima dengan berada "di dalam Kristus" adalah
 - a. kita dipuji
 - b. kita menjadi lebih baik
 - c. kita dibenarkan
 - d. kita disukai

3. Untuk masuk "di dalam Kristus", Alkitab berkata kita harus dilahirbarukan oleh
 - a. Kristus
 - b. Baptisan
 - c. orang tua Kristen
 - d. Roh Kudus

4. Bagaimana status kita di hadapan Allah setelah kita menjadi keluarga "di dalam Kristus"?
 - a. setia
 - b. sempurna
 - c. taat
 - d. beriman

Pelajaran 03: LAHIR BARU

Dalam pelajaran ini, kita akan melihat bagaimana Allah bekerja dalam hati manusia untuk membawa manusia hidup "di dalam Kristus". Allahlah yang berinisiatif untuk masuk ke dalam hati manusia dan menghidupkan roh manusia yang sebelumnya mati karena dosa. Peristiwa inilah yang disebut dengan kelahiran baru. Untuk lebih memahami arti dari kelahiran baru, kita akan membahas terlebih dahulu pengertian kelahiran baru.

A. Pengertian Kelahiran Baru

Kelahiran baru adalah tindakan rahasia Allah dalam hati manusia melalui Firman dan Roh-Nya untuk menghidupkan roh manusia yang mati, supaya menjadi ciptaan baru "di dalam Kristus" dan memiliki hubungan yang baru dengan Allah (2Kor. 5:17).

1. Definisi/Arti Kelahiran Baru

"Kelahiran" merupakan permulaan hidup. Ungkapan "lahir baru" berarti memulai hidup baru secara rohani. Ungkapan yang dipakai dalam bahasa Yunani adalah "gennethe anothen" yang artinya 'melahirkan/memperanakan dari atas'. Jadi, kelahiran baru ini bermula dari surga (Yoh. 1:13) dan akan kembali menuju surga.

Banyak orang Kristen memakai ungkapan "lahir baru", tetapi dengan pengertian yang berbeda-beda dan kadang tidak alkitabiah. Berikut ini adalah beberapa pengertian penting tentang kelahiran baru yang perlu dipahami dengan benar:

a. Kelahiran Baru Adalah Ciptaan Baru

- Kelahiran baru bukanlah menyingkirkan, membuang atau menyulap natur manusia lama sehingga natur lama menjadi hilang atau tidak ada, dan menggantikan dengan natur yang baru sehingga kita tidak dapat berbuat dosa lagi.
- Kelahiran baru juga bukan perbaikan atau reparasi natur manusia lama sehingga sedikit demi sedikit manusia lama diperbaiki menuju kepada kesempurnaan (tidak berdosa).
- Kelahiran baru adalah ciptaan baru dengan menghidupkan roh manusia yang mati untuk hidup merespons panggilan Allah, tanpa menghilangkan natur manusia lama.

b. Kelahiran Baru Bukanlah Suatu Proses

- Kelahiran baru terjadi seketika dan sekaligus (tidak bertahap atau sedikit demi sedikit) dan hanya terjadi satu kali, tidak berulang kali.
- Kelahiran baru tidak selalu terjadi bersamaan dengan pertobatan. Manusia yang dilahirbarukan oleh Allah kadang merespons jauh hari setelah Allah menghidupkan rohnya.
- Kelahiran baru tidak sama dengan hidup baru. Kelahiran baru terjadi di dalam yang mengubah status kita di hadapan Allah. Hidup baru adalah keadaan manusia baru yang terus-menerus diperbarui untuk menjadi semakin serupa dengan Kristus.

c. Kelahiran Baru Sepenuhnya Adalah Pekerjaan Allah

- Terjadinya kelahiran baru merupakan karya rahasia Allah semata yang tersembunyi dari manusia, sesuatu yang tidak kita ketahui (Yoh. 3:8). Semuanya murni atas prakarsa Allah atas diri manusia.
- Kelahiran baru tidak bisa dilihat dengan kasat mata, kecuali buahnya. Buah kelahiran baru ini adalah pertobatan dan pembaruan hidup dari bayi rohani menjadi dewasa di dalam Kristus.

2. Dasar Alkitab dari Kelahiran Baru

“Yesus menjawab dan berkata kepadanya, ‘Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan kembali, dia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.’” (Yoh. 3:3)

“Yesus menjawab kepadanya, ‘Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, dia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.’” (Yoh. 3:5)

Dari dua ayat di atas, kita dapat belajar bahwa untuk dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah, kita perlu mengalami kelahiran baru. Jadi, kelahiran baru merupakan syarat yang mutlak untuk dapat masuk dalam Kerajaan Allah. Tanpa kelahiran baru, kita akan tetap menjadi manusia "di dalam Adam" dan akan binasa karena hukuman atas dosa adalah kematian. Tidak ada cara lain untuk keluar dari keluarga Adam, kecuali dilahirkan kembali menjadi keluarga Allah dengan Kristus sebagai Kepala yang bertakhta atas manusia baru. Kelahiran baru menjadi permulaan untuk kita hidup "di dalam Kristus".

B. Bagaimana Kelahiran Baru Terjadi?

Kelahiran baru sebenarnya terjadi secara roh dan manusia sering kali tidak merasakannya/menyadarinya. Namun, Alkitab menjelaskan dengan cukup gamblang tentang kelahiran baru.

1. Kelahiran Baru Bukan dari Darah dan Daging

Alkitab mengatakan bahwa kita dilahirkan baru "bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Tuhan." (Yoh. 1:13) Mari kita melihat dengan lebih teliti.

a. Kelahiran Baru Bukan "dari Darah"

Artinya, kelahiran baru itu tidak diterima atau diperoleh dari orang tua kita atau keturunan. Dengan kata lain, tidak ada seorang pun yang dilahirkan ke dunia dan otomatis sudah dilahirkan baru.

b. Kelahiran Baru Bukan "dari Keinginan Daging"

Artinya, tidak ada seorang pun yang dapat menjadikan dirinya lahir baru dengan usahanya sendiri. Kelahiran baru tidak dapat diusahakan, tetapi harus diterima sebagai pemberian atau karunia secara cuma-cuma dari Tuhan.

c. Kelahiran Baru Bukan "dari Keinginan Seorang Laki-laki"

Artinya, tidak ada seorang pun, termasuk pendeta atau pemimpin rohani, yang dapat menjadikan kita lahir baru. Tidak ada upacara gereja, seperti perjamuan kudus atau pembaptisan, yang dapat menjadikan kita lahir baru. Menjadi anggota gereja pun tidak dapat menjadikan kita lahir baru. Kelahiran baru adalah "dari Tuhan".

2. Kelahiran Baru Adalah Anugerah Allah bagi Umat Pilihan

Kelahiran Baru terjadi karena anugerah Allah dan dikerjakan oleh Allah kepada manusia yang ditentukan-Nya untuk menerima anugerah. Alkitab berkata, "Sebab, oleh anugerah kamu diselamatkan melalui iman dan ini bukan dari dirimu sendiri, tetapi karunia Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang menyombongkan diri." (Ef. 2:8-9) Melalui Roh Kudus, Allah mengerjakan keselamatan untuk kita dengan memberikan kelahiran baru, yang membuat kita tidak lagi berada "di dalam Adam", melainkan berada "di dalam Kristus". Dengan kata lain, melalui kelahiran baru kita diselamatkan untuk menjadi milik Kristus.

3. Kelahiran Baru Adalah oleh Firman dan Roh

Tak seorang pun yang dapat dilahirkan baru tanpa mendengar dan percaya pada firman Allah. Kelahiran baru adalah pekerjaan Roh Kudus yang dikerjakan melalui kuasa firman Allah. Firman Allah memiliki kuasa yang menyelamatkan (Rm. 1:16). Kuasa Firman Allah merupakan benih yang kekal yang menghidupkan roh manusia sehingga manusia mampu mendengar suara Allah. Jadi, kelahiran baru menyatakan pekerjaan yang dilakukan oleh Firman Allah dan Roh Kudus. Tanpa Firman dan Roh Kudus, tidak ada kelahiran baru (1Ptr. 1:23; Yoh. 3:6).

C. Karya Allah dalam Kelahiran Baru

Kelahiran Baru terjadi semata-mata karena anugerah dan karya Allah. Melalui karya-Nya tersebut, kita menjadi keluarga Kristus, kita diberikan Roh-Nya untuk tinggal dalam kita, dan Allah memberikan jaminan bahwa orang yang telah dilahirkan baru akan menerima hidup yang kekal.

1. Allah Menempatkan Kita dalam Keluarga Kristus

Kita tidak lagi berada "di dalam Adam", melainkan "di dalam Kristus". Semua orang yang belum dilahirkan baru akan tetap hidup dalam dosa yang diwariskan Adam dan berada di bawah penghukuman, yaitu kematian kekal. Namun, ketika seseorang dilahirkan kembali, Allah mengeluarkannya dari kedudukannya sebagai keluarga Adam dan mengangkatnya menjadi anak-Nya dan masuk menjadi keluarga Kristus (Yoh. 1:12-13).

2. Allah Memberikan Roh-Nya kepada Kita

Selain Dia menempatkan kita dalam keluarga Kristus, Dia juga memberikan kepada kita Roh-Nya untuk tinggal dalam kita. Namun, perlu diingat bahwa sifat lama kita tidak dimusnahkan atau disingkirkan ketika kita dilahirkan baru. Yang Allah lakukan adalah memberikan Roh-Nya agar kita dapat menang dan mengalahkan sifat-sifat lama kita. Jadi, kita masih akan terus bergumul dengan sifat-sifat manusia lama kita sampai Yesus datang kembali. Dan, ketika kita diangkat ke surga bersama Yesus, ini menjadi tanda bahwa manusia lama kita telah mati selamanya.

3. Allah Mengaruniakan Kehidupan yang Kekal kepada Kita

“Yesus menjawab kepadanya, ‘Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, dia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.’” (Yoh. 3:5) Ayat ini memberikan jaminan bahwa kita yang telah dilahirkan kembali akan masuk ke dalam Kerajaan Allah karena Allah akan

memelihara kita sehingga tak seorang pun dapat merebut kita dari tangan Bapa (Yoh. 10:29).

D. Bagaimana Kita Tahu Kita Sudah Lahir Baru?

Tak dapat disangkal banyak orang Kristen yang sering meragukan, "apakah saya sudah lahir baru atau belum?" Apalagi setelah tahu bahwa kelahiran baru terjadi di dalam roh kita dan dikerjakan secara rahasia oleh Roh Kudus. Tidak ada seorang pun yang tahu kapan terjadinya, "Angin bertiup ke mana pun ia mau, dan kamu mendengar bunyinya, tetapi kamu tidak tahu dari mana asalnya dan ke mana ia akan pergi. Begitu juga dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh." (Yoh. 3:8) Kelahiran baru diumpamakan seperti angin, kita tidak dapat melihatnya, tetapi kita dapat merasakannya. Apakah Alkitab memberikan petunjuk bahwa kita dapat merasakan adanya kelahiran baru? Ya, betul.

1. Kesaksian Roh Kudus

Ketika kita dilahirkan baru, Roh Tuhan datang dan diam dalam kita dan memberi kesaksian bersama dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah (Rm. 8:16). Melalui ayat ini, kita belajar bahwa kelahiran baru sering tidak dapat dijelaskan atau dibuktikan oleh orang lain, tetapi kita secara pribadi dapat mengetahuinya karena Roh Kudus yang memberi kesaksian bersama-sama dengan roh kita.

2. Firman Allah Mengonfirmasi

Ketika kita dilahirkan baru, Roh Tuhan akan menjadikan firman Tuhan itu nyata dalam hati kita dan kita akan dapat mengetahui melalui roh kita bahwa kita telah memiliki hidup kekal (1Yoh. 5:13). Allah akan berbicara kepada kita melalui Firman-Nya. Jika kita dapat mendengar dan percaya akan firman-Nya, berarti roh kita telah dihidupkan melalui kelahiran baru sehingga kita dapat mendengar suara Allah. Firman Allah akan terus menguatkan iman orang yang percaya bahwa ia adalah anak-anak Allah dan memiliki hidup yang kekal.

3. Perubahan Hidup yang Nyata

Kelahiran baru yang sejati tidak dapat disembunyikan buahnya, mau tidak mau orang akan melihatnya. Sekalipun mungkin perlahan, tingkah laku, pola pikir, dan tindakan kita, tanpa dipaksa, akan berubah secara alami. Kita akan semakin memiliki kerelaan untuk menaati Allah, menyukai hal-hal yang benar dan baik, membenci dosa, dan tidak mau diperhamba oleh dosa lagi. Kita juga akan memiliki kasih terhadap orang lain, terkhusus orang-orang yang belum diselamatkan dan ingin supaya mereka juga dapat diselamatkan. Alkitab berkata,

"Kita tahu bahwa kita sudah keluar dari kematian menuju kehidupan karena kita mengasihi saudara-saudara" (1Yoh. 3:14)

Jadi, tanda-tanda di atas akan terjadi ketika kita telah mengalami kelahiran baru. Alkitab berkata, "Jadi, dari buah-buahnya kamu akan mengenali mereka." (Mat. 7:20) Jadi, apakah kita dapat tahu kita sudah dilahirkan baru? Ya dapat. Apabila kita sungguh-sungguh sudah dilahirkan baru, kita akan tahu karena Roh yang ada dalam kita. Selain itu, orang lain juga akan tahu karena mereka dapat melihat dan merasakan buah-buah yang dihasilkan hidup kita.

DOA

"Tuhan Yesus, aku bersyukur karena Engkau menganugerahkan Roh-Mu agar aku dapat mengalami kelahiran baru di dalam-Mu. Mampukan aku untuk dapat bertindak dan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan-Mu dalam hidupku. Amin."

Referensi 03: LAHIR BARU

- Kristanto, Billy. *Dilahirkan Kembali*. Dalam <https://griikg.org/dilahirkan-kembali/>.
- Mathison, Keith. *Kamu Harus Dilahirkan Kembali*. Dalam [https://reformed.sabda.org/quotkamu harus dilahirkan kembaliquot](https://reformed.sabda.org/quotkamu_harus_dilahirkan_kembaliquot).
- Pratt Jr., Richard L.. *Pembaruan Melalui Kelahiran Baru*. Dalam [https://www.pesta.org/pembaruan melalui kelahiran baru](https://www.pesta.org/pembaruan_melalui_kelahiran_baru).
- Ryrie, Charles C.. *Siapakah Roh Kudus Itu?*. Dalam [https://www.pesta.org/siapakah roh kudus itu](https://www.pesta.org/siapakah_roh_kudus_itu).
- Sproul, R.C.. *Iman*. Dalam <https://www.pesta.org/iman>.
- Sproul, R.C.. *Kelahiran Baru*. Dalam https://www.pesta.org/kelahiran_baru.
- Tim Got Questions. *Apakah Artinya Menjadi Bagian dari Keluarga Allah?*. Dalam [https://www.pesta.org/apakah artinya menjadi bagian dari keluarga allah](https://www.pesta.org/apakah_artinya_menjadi_bagian_dari_keluarga_allah).
- Tim Sarapan Pagi. *Iman - Lahir Baru, Mana Lebih Dulu?*. Dalam <https://www.sarapanpagi.org/iman-lahir-baru-mana-lebih-dulu-vt7385.html>.

Pertanyaan 03: LAHIR BARU

1. Ungkapan "lahir baru" berarti memulai hidup baru secara
 - a. jasmani
 - b. rohani
 - c. jiwa
 - d. psikis

2. Manakah yang bukan kelahiran baru?
 - a. proses
 - b. ciptaan baru
 - c. pekerjaan Roh Kudus
 - d. anugerah

3. Allah memberikan jaminan bahwa orang yang telah lahir baru akan menerima
 - a. hidup yang berlimpah
 - b. hidup yang tidak mungkin berdosa
 - c. hidup yang bebas dari keinginan daging
 - d. hidup yang kekal

4. Bagaimana kita tahu bahwa kita sudah lahir baru?
 - a. menjadi pintar
 - b. perubahan wajah
 - c. perubahan tingkah laku dan pola pikir
 - d. tidak lagi bisa berbuat dosa

Pelajaran 04: HIDUP BARU

Dari Pelajaran 3, kita belajar bahwa kelahiran baru tidak dapat diketahui secara persis kapan terjadinya. Bagaimana dengan hidup baru? Apakah kita dapat tahu kapan dimulainya hidup baru? Apa bedanya kelahiran baru dan hidup baru? Inilah pertanyaan-pertanyaan yang akan kita bahas bersama dalam Pelajaran 4 ini. Mari kita simak bersama-sama.

A. Pengertian Hidup Baru

Lahir baru dan hidup baru adalah dua hal yang berbeda, tetapi saling berkaitan erat. Bagaimana penjelasannya?

1. Kapan Hidup Baru Dimulai?

Lahir baru adalah karunia dari Allah dan terjadi seketika dan sekali (bukan suatu proses) seperti yang telah kita pelajari dalam Pelajaran 3. Melalui kelahiran baru, Roh Allah menghidupkan roh manusia agar mampu mendengar suara Allah yang dikumandangkan melalui firman-Nya dalam Alkitab. Suara Gembala akan didengar oleh domba-domba-Nya, demikianlah firman-Nya akan didengar oleh kita, anak-anak Allah (Yoh. 10:27). Ketika kita mulai mendengar dan mampu merespons firman-Nya dengan benar, saat itulah kita akan mulai mengalami hidup yang diubah, yaitu hidup baru.

2. Awal dari Hidup Baru Adalah Pertobatan

Firman Allah yang kita dengar akan menyadarkan kita siapakah Allah dan siapakah kita. Allah adalah Allah yang suci yang membenci dosa, sedangkan kita adalah orang-orang yang berdosa (Rm. 3:23) dan sepatutnya dibuang dan dimusuhi oleh Allah (Kol. 1:21). Kesadaran inilah yang membawa kita kepada respons pertama dari hidup baru, yaitu pertobatan. Pertobatan menyadarkan bahwa tanpa anugerah Allah, kita binasa selama-lamanya, tanpa Kristus yang mati dan bangkit. Mengapa kita masih harus terus berperang melawan keinginan daging meski Tuhan telah memberikan Roh Kudus-Nya dalam hidup orang percaya? Kita tidak memiliki harapan untuk selamat dari hukuman kekal (Luk. 13:3). Pertobatan membawa kita kepada kerendahan hati untuk mengakui bahwa tanpa Allah, kita tidak dapat berbuat apa-apa (Yoh. 15:5).

Jadi, hidup baru dalam Kristus adalah hidup yang diawali dengan pertobatan untuk kembali kepada Allah dan dengan sukarela meninggalkan hidup yang lama (berpusat pada diri) dan berbalik untuk hidup bagi Kristus (berpusat pada Allah). Hidup baru ini bukan peristiwa seketika, tetapi suatu perjalanan panjang hidup orang Kristen yang terus-menerus belajar dan dibentuk, dari bayi-bayi rohani menjadi dewasa dalam Tuhan Yesus (1Ptr. 2:2). Kita rindu menyerahkan seluruh hidup kita untuk hidup selaras dengan kehendak-Nya.

3. Dasar Alkitab Hidup Baru

Alkitab memberikan pengertian yang sangat jelas bahwa setelah kelahiran baru, kita akan mampu merespons suara Allah melalui firman-Nya karena roh kita sekarang hidup dan kita akan bertumbuh menjadi "manusia ciptaan baru" yang tidak lagi hidup bagi diri sendiri, melainkan hidup "di dalam Kristus" dan bagi Kristus. Berikut adalah beberapa dasar ayat Alkitabnya (sebenarnya banyak sekali, tetapi di sini akan dibahas beberapa saja).

a. Kolose 3:9-10 - Manusia Baru

"... karena kamu telah menanggalkan manusia lamamu bersama dengan perbuatan-perbuatannya. Kenakanlah manusia baru, yang terus-menerus diperbarui dalam pengetahuan sesuai dengan gambar dari Penciptanya." (Kol. 3:9-10)

Ayat ini menolong kita memahami bahwa hidup baru "di dalam Kristus" menghasilkan manusia baru yang memiliki pola atau cara hidup yang baru dan meninggalkan cara hidup manusia lama. Hidup baru "di dalam Kristus" adalah menjadi manusia baru yang terus-menerus diperbarui untuk semakin berpusat pada Allah dan hidup menurut kehendak Allah.

b. Efesus 4:23-24 - Pembaruan Roh dan Pikiran

"Perbaruilah roh pikiranmu. Kenakanlah manusia yang baru, yang diciptakan dalam rupa Allah dalam keadilan dan kekudusan yang sejati." (Ef. 4:23-24)

Bahwa menjadi manusia baru bukanlah keinginan atau kemauan manusia, melainkan kehendak Allah. Oleh kuasa Roh-Nya, manusia baru akan mengalami transformasi sehingga roh dan pikirannya akan diperbarui senantiasa.

c. Galatia 2:20 - Hidup bagi Kristus

"Aku sudah disalibkan dengan Kristus. Bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup dalam aku. Hidup yang sekarang ini kuhidupi dalam daging adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang mengasihi aku dan telah memberikan diri-Nya untuk aku." (Gal. 2:20)

Apakah hidup baru itu merupakan usaha untuk menjadi manusia yang lebih baik? Tidak. Apakah hal itu merupakan usaha untuk meniru orang-orang Kristen yang baik? Tidak. Apakah itu merupakan usaha untuk meniru Tuhan

Yesus itu sendiri? Tidak. Hidup baru pada hakikatnya adalah Kristus yang hidup dalam kita.

d. Yohanes 15:7 - Hidup Baru yang Menghasilkan Buah

"Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya. Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku." (Yoh. 15:7-8)

Sebagaimana Yesus katakan, hidup baru "di dalam Kristus" tidak lagi hidup sekadar hidup, tetapi hidup yang memberi banyak buah. Kristuslah yang menjadi Pokok Anggur dan kita yang telah dipersatukan dengan Kristus pasti kita akan menghasilkan buah-buah yang memuliakan Allah.

B. Hidup Baru Adalah Hidup dalam Roh

Setelah dilahirkan kembali, Allah menghendaki kita tidak lagi hidup dalam daging, yaitu hidup yang hanya menuruti kehendak diri sendiri. Lalu, bagaimana kita dapat meninggalkan hidup dalam daging? Kita harus hidup dalam Roh karena Rohlah yang memberi hidup (Yoh. 6:63).

1. Mengapa Kita Harus Hidup dalam Roh?

Ketika kita menerima kelahiran baru dalam roh, manusia lama kita (yang hidup dalam dosa) tidak secara otomatis mati atau tidak ada lagi. Sekalipun Roh Kudus sudah tinggal dalam hati kita setelah kita menjadi orang percaya, kita masih sering membiarkan manusia lama kita menguasai pikiran dan hati kita. Itulah sebabnya, kita harus secara sadar mematikan kuasa daging kita agar kita hidup dalam Roh (Gal. 5:16).

2. Apa Artinya Hidup dalam Roh?

Kita hidup dalam Roh ketika kita membiarkan Roh Kudus memimpin kita sehingga kita dapat berpikir, berbicara, dan bertindak sesuai dengan firman Allah (Rm. 8:5). Inilah yang disebut sebagai hidup dalam Roh. Roh Kuduslah yang pada dasarnya memimpin kita, bukan diri kita sendiri yang sering dikuasai oleh kedagingan kita.

3. Bagaimana Kita Dapat Hidup dalam Roh?

Allah tidak pernah membiarkan kita berjalan sendiri dalam kehidupan dunia yang penuh godaan ini karena Ia tahu kita tidak mampu berjalan sendiri. Oleh karena itu, Allah mengirimkan Roh Kudus-Nya untuk menjadi Penolong

bagi anak-anak-Nya. Berikut adalah janji-janji yang diberikan Allah tentang penyertaan Roh Kudus bagi hidup orang percaya:

a. Roh Kudus Akan Tinggal dalam Hidup Orang Percaya

Pada akhir hidup-Nya di dunia, Yesus mengatakan bahwa Dia akan meninggalkan mereka. Ini sungguh sangat menyedihkan. Namun, sebelum itu terjadi, Tuhan Yesus memberikan janji yang indah kepada murid-murid-Nya untuk mengirimkan Roh Kudus, Sang Penolong, untuk menyertai mereka selama-lamanya dan bahkan tinggal dalam mereka (Yoh. 14:18). Jadi, kita lihat bahwa kedatangan Roh Kudus akan menjadi kedatangan Tuhan Yesus sendiri untuk tinggal dalam mereka.

Sepuluh hari setelah kenaikan Tuhan Yesus, para murid-Nya berkumpul, berdoa, dan berpuasa. Pada hari Pentakosta, janji akan kedatangan "Penolong", yaitu Roh Kudus, digenapi. Murid-murid-Nya tidak perlu lagi gelisah dan takut karena Roh Kudus datang untuk tinggal dalam mereka. Sejak saat itu, setiap kali seseorang dilahirkan kembali, Roh Kristus akan tinggal bersama mereka (Gal. 4:6). Kristus tinggal dalam kita melalui Roh-Nya karena "Kristus hidup di dalamku," kata Paulus

b. Roh Kudus Akan Menyucikan Hidup Orang Percaya

Yohanes 16:8-11 mengajarkan kita tentang peran Roh Kudus dalam menginsafkan manusia akan dosa. Roh Kudus berkarya dalam hati orang percaya dengan menerangi dan menyadarkan akan dosa, yang jauh dari kehendak Allah. Dengan cara demikian, Roh Kudus bekerja dan menyucikan manusia yang berdosa kembali kepada Allah. Perubahan itu terlihat melalui pekerjaan Roh Kudus setelah melahirkan dan membentuk kehidupan baru yang meninggikan dan memuliakan Kristus Yesus. Melalui lahir baru dan hidup baru, orang percaya dapat memiliki arah baru dan pengharapan baru.

c. Roh Kudus Akan Memelihara Iman Orang Percaya Sampai Akhir

Hidup baru adalah awal dari pemeliharaan dan penyertaan hidup orang percaya oleh Roh Kudus hari lepas hari. Seseorang yang telah memiliki hidup baru akan memiliki kesadaran baru secara rohani. Roh Kudus akan mengajarkan dan mengarahkan orang percaya untuk semakin mengenal dan mengasihi-Nya. Melalui peran Roh Kudus dalam memelihara orang percaya, kita akan menikmati persekutuan dalam Bapa dan Putra selama-lamanya (Yoh. 14:16).

d. Mematikan Manusia Lama

Ketika menjalani kehidupan baru kita, kita menyadari bahwa manusia lama kita masih tetap ada dan tidak dihilangkan sekalipun kita telah dipersatukan dengan Kristus. Ingatlah, akan kedudukan kita "di dalam Kristus", kita dinyatakan kudus dan sempurna oleh Allah karena Kristus. Memang keadaan kita selama di dunia masih bisa berbuat dosa, tetapi ketika kita memercayai dan berpegang kepada kenyataan bahwa kita sudah sempurna "di dalam Kristus" dan Kristus di dalam kita, maka kita menerima kekuatan untuk menolak hidup dalam manusia lama kita (kedagingan/dosa) dan berani hidup sebagai anak Tuhan.

C. Hidup Baru Adalah Tinggal di dalam Pokok Anggur

Alkitab menggambarkan hidup baru "di dalam Kristus" dalam perumpamaan Pokok Anggur (Yoh. 15). Sebuah perumpamaan yang sangat jelas menggambarkan hubungan antara kita (orang percaya) dengan Kristus, Sang Juru Selamat. Mengapa perumpamaan Pokok Anggur? Mari kita pelajari perumpamaan ini.

1. Siapakah Pokok Anggur? Siapakah Ranting-Rantingnya?

Yesus Kristuslah Pokok Anggur yang benar (Yoh. 15:1). Kita, orang-orang percaya, adalah ranting-ranting-Nya (Yoh. 15:5).

2. Bagaimana Hubungan Ranting dan Pokok Anggur?

Kalau kita amati, ranting menempel pada pokok anggurnya. Hubungan ranting adalah hubungan ketergantungan dengan pokok anggur. Hal ini mengajarkan bahwa orang percaya tidak bisa hidup tanpa Kristus karena ranting harus menempel dengan pokok anggur agar ia tetap hidup dan mendapatkan makanan.

3. Bagaimana Ranting Bersatu dengan Pokok Anggur?

Ranting sudah sewajarnya bertumbuh dari pohon anggur, tetapi ada juga ranting yang dicangkokkan kepada pohon anggur yang lain. Setelah dicangkokkan pada pokok anggur, maka ranting mendapatkan kehidupan dari pokok anggur itu karena makanan dari pokok anggur mengalir ke ranting-rantingnya.

Kita adalah orang-orang yang dicangkokkan kepada Yesus Kristus karena pokok anggur kita sebelumnya adalah Adam yang mati karena dosa. Puji Tuhan, Allah mengeluarkan kita dari Adam dan mencangkokkan kita kepada Kristus. Pertama, ranting itu dipotong dari pokok anggur yang lama (Adam), kemudian pokok anggur yang baru (Kristus) dilukai dengan pisau dan potongan ranting itu

ditempelkan dan diikatkan dengan baik ke pokok anggur yang baru. Tak lama kemudian, ketika telah bersatu, kehidupan dari pokok anggur yang baru mulai mengalir ke ranting yang telah dicangkokkan ke pokok anggur.

Nah, kita bisa melihat betapa indahnya perkara yang Allah telah lakukan bagi kita. Ketika kita dilahirkan kembali, Allah telah mengeluarkan kita dari Adam dan Ia mencangkokkan kita kepada Kristus sehingga kita memiliki hidup yang baru dalam-Nya (2Ptr. 1:4).

DOA

"Tuhan Yesus, Engkau adalah Pokok Anggur dan kami adalah ranting-ranting-Mu. Aku berterima kasih kepada-Mu karena aku boleh mengalami hidup baru dalam Engkau. Bekerjalah dalam hidupku agar aku memuliakan nama-Mu. Amin."

Referensi 04: HIDUP BARU

- _____. *Hidup Baru dalam Kristus: Seperti Apa Seharusnya?*. Dalam https://c3i.sabda.org/hidup_baru_dalam_kristus_seperti_apa_seharusnya.
- Handoko, Yakub Tri. *Apakah Kelahiran Baru Oleh Roh Kudus Merampas Kehendak Bebas?*. Dalam https://www.pesta.org/apakah_kelahiran_baru_oleh_roh_kudus_merampas_kehendak_bebas.
- Tim Got Questions. *Apakah Artinya Bahwa Seorang Kristen Adalah Ciptaan Baru (2 Korintus 5:17)?*. Dalam https://www.pesta.org/apakah_artinya_bahwa_seorang_kristen_adalah_ciptaan_baru.
- Tong, Stephen. *Pokok Anggur yang Benar*. Dalam https://pesta.org/pokok_anggur_yang_benar.

Pertanyaan 04: HIDUP BARU

1. Kapan hidup baru dimulai?
 - a. ketika kita dapat mendengar dan merespons firman dengan benar
 - b. ketika hati kita mulai bersukacita
 - c. ketika kita menjadi orang yang murah hati
 - d. ketika Allah mulai menyukai kita

2. Hidup baru diawali dengan ... dan berbalik dari hidup yang lama.
 - a. ketakutan
 - b. kebanggaan
 - c. pertobatan
 - d. keberanian

3. Apa artinya hidup dalam Roh?
 - a. bertindak dan berpikir dengan pikiran yang baik
 - b. bertindak dan berpikir sesuai dengan firman Allah
 - c. berpikir dengan jernih
 - d. bertindak dengan hati-hati

4. Dicangkokkan kepada ... berarti kita dimasukkan ke dalam keluarga Allah.
 - a. gereja
 - b. surga
 - c. kehidupan yang benar
 - d. Yesus Kristus

Pelajaran 05: MENANG ATAS KEINGINAN DAGING

Dalam 4 pelajaran sebelumnya, kita telah belajar tentang kebenaran "di dalam Adam", "di dalam Kristus", "lahir baru" oleh Roh Kudus, dan hidup baru dalam Kristus. Nah, dalam pelajaran terakhir ini, kita akan belajar secara khusus tentang keinginan daging dan bagaimana kita dapat menang atas keinginan daging itu.

A. Keinginan Daging

Setiap orang Kristen yang sudah lahir baru menghadapi dua kuasa atau kekuatan yang berlawanan dalam dirinya, yaitu keinginan daging dan keinginan Roh. Roh Kudus ingin kita melakukan kehendak Tuhan, tetapi keinginan daging ingin kita melakukan kehendak kita sendiri (Gal. 5:17).

Sekalipun kita sudah menerima Kristus sebagai Juru Selamat, kita masih memiliki keinginan daging. Tuhan tidak memusnahkan atau menyingkirkannya ketika Dia menyelamatkan kita. Namun, ada suatu perkara yang indah terjadi ketika kita dilahirkan baru, yaitu Roh Kudus datang dan tinggal dalam kita. Dengan demikian, setiap orang Kristen memiliki sifat "daging" dan "Roh", sedangkan orang yang belum diselamatkan hanya memiliki satu sifat, yaitu sifat "daging".

1. Apa Arti “Keinginan Daging” Itu?

Keinginan daging adalah sifat manusia berdosa, yang ingin hidup tanpa Tuhan. Alkitab menjelaskan tentang banyak perkara mengenai kedagingan dan tidak ada satu pun yang baik! Di bawah ini, ada lima ciri tentang sifat kedagingan itu:

- Keinginan daging itu melawan kebenaran.
- Keinginan daging itu tidak mau menaati Allah.
- Keinginan daging itu tidak dapat mengenal Tuhan.
- Keinginan daging itu tidak dapat menyenangkan Tuhan.
- Keinginan daging itu tidak dapat diubah menjadi baik.

Dasar dari perwujudan keinginan daging itu ialah kehendak diri yang membuat kita selalu ingin menuruti hawa nafsu dan keinginan tubuh yang berdosa.

2. Dari Manakah Datangnya “Keinginan Daging”?

Keinginan daging kita datang dari diri manusia yang berdosa. Allah ingin agar manusia dikuasai atau diperintah oleh Roh-Nya. Namun, natur manusia berdosa selalu berlawanan dengan kehendak Allah dan manusia tidak mau menaati-Nya. Manusia yang seharusnya dikendalikan oleh Roh Tuhan, kini

menjadi dikendalikan oleh jiwa dan tubuhnya yang berdosa, yang disebut oleh Alkitab sebagai "keinginan daging". Oleh karena Adam adalah kepala seluruh umat manusia, maka Adam telah mewariskan semua sifat keberdosaan ini kepada seluruh umat manusia keturunannya.

3. Apa yang Terjadi Ketika “Keinginan Daging” Berkuasa?

Tubuh manusia akan menjadi seperti "pabrik dosa". Setiap orang tahu apa itu "pabrik". Pabrik adalah tempat yang digunakan untuk memproduksi barang tertentu dalam jumlah banyak. Ketika dosa menguasai manusia, tubuh menjadi seperti "pabrik dosa". Dalam Markus 7:21-23, Tuhan Yesus menyebutkan hal-hal yang diproduksi oleh dosa.

B. Mengalahkan "Keinginan Daging"

Mari kita menyelidiki musuh yang ada dalam kita, yaitu keinginan daging, dan melihat kepada Alkitab bagaimana Allah menyediakan pemecahannya sehingga kita dapat menang atas keinginan daging.

1. Apa yang Telah Tuhan Lakukan terhadap “Keinginan Daging”?

Kita tahu bahwa keinginan daging tidak dimusnahkan atau disingkirkan ketika kita diselamatkan. Keadaan kedagingan kita itu tetap berdosa seperti sebelum kita diselamatkan. Sifat itu tidak dapat diubah menjadi sesuatu yang baik. Lalu, apa yang Tuhan lakukan?

a. Tuhan Menyalibkan Kita Bersama Kristus

Mengapa Dia menyalibkan kita bersama dengan Kristus? Supaya KITA TIDAK LAGI DIKUASAI OLEH KEINGINAN DAGING (Rm. 6:6). Tuhan telah menghukum dosa dalam daging itu. Keinginan daging itu masih tetap ada bersama kita, tetapi ia tidak lagi berhak menguasai dan kita tidak perlu lagi tunduk pada perintahnya. Kita mungkin masih akan berbuat dosa lagi, tetapi kita tidak harus menurutinya. Kita dapat berkata, "Tidak," kepada keinginan daging (Rm. 6:12; 8:12).

b. Allah Memberi Kuasa yang Baru kepada Kita, yaitu Roh Kudus

Allah bukan saja menghukum kuasa daging itu di atas kayu salib, tetapi Dia juga melakukan sesuatu yang lain. Dia memberi kita kuasa yang baru melalui pimpinan Roh Kudus (Gal. 4:6).

1) Siapakah Roh Kudus Itu?

Roh Kudus adalah Pribadi Ketiga dari Allah Tritunggal. Ia bukanlah pengaruh atau kuasa untuk kebaikan. Ia adalah Pribadi yang hidup, Ia adalah Tuhan. Kita perlu selalu ingat akan kebenaran ini, yaitu "Roh Tuhan yang tinggal dalam saya adalah Pribadi yang hidup. Ia adalah Tuhan yang diam dalam hati saya."

Roh Kudus telah dikirimkan Allah untuk tinggal bersama anak-anak-Nya, yaitu orang-orang yang percaya dalam nama Kristus. Roh Kudus akan menyertai hidup orang-orang percaya dan Ia tidak akan meninggalkan kita lagi (Yoh. 14:16-17).

2) Apa yang Dilakukan oleh Roh Kudus?

Ada dua hal yang dikerjakan oleh Roh Kudus dalam diri kita, yaitu memberi kekuatan untuk melawan keinginan daging dan memproduksi kehidupan Kristus dalam kita. Kuasa daging dalam diri kita itu sangatlah kuat. Terkadang, sedemikian kuat sehingga ia sering mengalahkan kehendak kita untuk taat kepada Kristus.

Meskipun demikian, Tuhan tidak membiarkan kita menaklukkan keinginan daging ini dengan kekuatan kita sendiri. Ia telah memberi kepada kita suatu kuasa yang baru dari Roh Kudus untuk bisa berperang melawan sifat kedagingan itu bagi kita. Roh Kudus membenci dosa. Ia melawan setiap dosa dalam kehidupan kita. Keinginan daging selalu ingin agar kita berdosa, tetapi Roh Kudus menolong kita berperang melawan dosa itu (Gal. 5:17).

Yang manakah lebih berkuasa? Sifat kedagingan itu atau Roh? Pasti Roh. Namun, Roh Kudus tidak akan melepaskan kita kalau kita sendiri tidak ingin dan rela untuk dilepaskan. Dalam hal ini, peranan kita adalah taat kepada Roh Kudus dan bersama-sama berperang melawan perbuatan kedagingan itu (Rm. 8:13).

Roh Kudus bukan saja berperang melawan keinginan daging, tetapi juga melakukan perkara penting lain, yaitu menghasilkan kehidupan Kristus dalam kita. Tuhan Yesus berkata, "Dia akan memuliakan Aku karena Dia akan menerima yang Aku terima, dan akan memberitahukannya kepadamu." (Yoh. 16:14) Kristus adalah kudus, lemah lembut, pengasih, suci, benar, baik hati, sabar, murah hati, dan setia. Roh Kudus membantu mewujudkan secara nyata sifat-sifat Kristus ini dalam kehidupan kita dan menjadi bagian dari kehidupan kita juga. "Buah Roh" pada hakikatnya adalah kehidupan Kristus dalam kita (Gal. 5:22-23).

2. Bagaimana Kita Dapat Mengalahkan Keinginan Daging?

Sebagai orang Kristen, ada dua kuasa yang bekerja dalam hidup kita, yang akan selalu mencoba menang, yaitu berjalan dalam daging atau berjalan dalam Roh. Hidup atau berjalan dalam daging berarti dikuasai oleh keinginan daging, sedangkan berjalan dalam Roh berarti dikuasai oleh Roh. Tidak ada orang Kristen yang kebal terhadap dosa kedagingan ini. Karena itu, Alkitab menasihatkan kepada kita: "Karena itu, biarlah orang yang menyangka kalau dirinya teguh berdiri waspada supaya ia tidak jatuh!" (1Kor. 10:12)

Untuk terhindar dari menuruti atau memenuhi hawa nafsu daging, kita harus HIDUP ATAU BERJALAN DI DALAM ROH. Artinya, kita harus senantiasa dikuasai oleh Roh Kudus. Rasul Paulus menuliskan, "Jadi, aku mengatakan, hiduplah dalam Roh, maka kamu tidak akan melakukan hal-hal yang diinginkan oleh nafsu kedagingan." (Gal. 5:16) Bagaimanakah kita dapat berjalan dalam Roh? Ada tiga perkara yang perlu dilakukan, yang harus kita selidiki dan pelajari bersama:

a. Memusatkan Pikiran kepada Kristus dan Firman-Nya

Untuk dapat berjalan dalam Roh, kita harus memusatkan pikiran kita kepada perkara-perkara dari Roh. Kita harus memulai kegiatan setiap hari dengan bersaat teduh bersama Tuhan untuk: membaca firman-Nya dan berbicara dengan Dia dalam doa. Setiap hari, kita patut memusatkan pikiran kita kepada Kristus dan firman-Nya. Pada saat pikiran kita dipenuhi dengan perkara-perkara yang dari Roh, kita akan menyadari pimpinan Roh Kudus dalam kehidupan kita dan demikian sebaliknya (Gal. 6:8).

Mari kita dengan setia mengevaluasi diri kita setiap hari dengan beberapa pertanyaan di bawah ini:

- Perkara-perkara apakah yang memenuhi pikiranku selama ini?
- Untuk perkara-perkara apakah aku menghabiskan sebagian besar waktu dan uangku?
- Apakah perkara-perkara itu berasal dari Roh atau daging?

b. Berserah kepada Allah

Untuk dapat berjalan dalam Roh, kita harus berserah kepada Roh. Perkataan "berserah" bukan berarti negatif, yaitu menyerah kalah, melainkan berarti positif, yaitu memberi diri kepada "Tuhan". Kita harus berkata "Ya" kepada Roh dan "Tidak" kepada daging. Jangan sekali-kali kita menyerah kepada daging. Daging itu perlu dimatikan. Alkitab berkata, "Mereka yang

menjadi milik Yesus Kristus telah menyalibkan nafsu kedagingan serta segala nafsu dan keinginannya." (Gal. 5:24)

c. Percaya kepada Allah

Untuk dapat berjalan dalam Roh, kita harus percaya dan taat kepada Roh. Kita tidak dapat mengalahkan daging itu dengan kekuatan kita sendiri. Roh Kuduslah yang akan mengalahkan keinginan daging itu dan Ia dapat melakukannya, bila kita memercayai-Nya dan mau menuruti keinginan-Nya. Bila kita bergantung penuh kepada-Nya, Ia akan memproduksi kehidupan Kristus dalam kita dan kehidupan Kristus akan mengalahkan keinginan daging dan bersama Roh, kita menjadi pemenang.

C. Hidup dalam Kemenangan

Sebagai anak-anak Allah yang sudah memiliki hidup baru "di dalam Kristus", kita memiliki status sebagai pribadi yang menang karena Kristus. Kristus telah menang mengalahkan maut. Jadi, hidup dalam kemenangan seharusnya menjadi ciri orang yang telah mengalami kelahiran baru. Seperti apakah hidup yang berkemenangan?

1. Hidup dalam Roh

Hidup yang dipimpin oleh Roh artinya kita membiarkan Roh Kudus senantiasa bekerja maksimal dalam hidup kita (Gal. 5:22). Untuk itu, kita harus selalu tunduk dan taat pada pimpinan Roh Kudus agar kita dapat hidup dengan benar.

2. Hidup Bersandar pada Allah

Allah rindu anak-anak-Nya memiliki hidup dalam penyerahan total kepada-Nya. Allah mau kita hidup dalam arah yang benar. Dalam Amsal 3:5 dikatakan, "Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan jangan bersandar pada pengertianmu sendiri." Ketika kita terus bersandar kepada-Nya, kita tidak akan meragukan Allah dan firman-Nya. Kita percaya bahwa Dia selalu memelihara, membimbing, dan memimpin langkah hidup kita.

3. Hidup Memuliakan Allah

Hidup memuliakan Allah berarti kita memberikan kemuliaan hanya kepada-Nya. Dalam PL, istilah "kemuliaan" memiliki makna kemegahan yang luar biasa. Sedangkan dalam PB, istilah ini lebih mengarah pada pujian dan ucapan syukur karena kita menghormati Allah (1Taw. 16:28-29). Jadi, bagaimana cara kita memuliakan Allah? Dengan memuji kekudusan, kesetiaan, kemurahan, belas kasih, kasih, kemegahan, kedaulatan, kuasa, kebenaran-Nya, dll.. Kesadaran itu harus

mengarahkan kita kembali kepada Tuhan. Pakailah semuanya untuk kemuliaan Allah. Kesadaran itu akan membawa kita untuk selalu kembali kepada Sumber yang memberi hidup dan mengembalikan semua kemuliaan kepada Tuhan!

DOA

"Ya Tuhan Yesus, aku bersyukur atas Roh Kudus yang Engkau berikan untuk tinggal dalam hatiku. Biarlah aku selalu sadar akan kehadiran-Nya, mau percaya, dan belajar menaati-Nya setiap saat. Dengan demikian, aku dapat mengalahkan keinginan daging dan hidup seturut dengan kehendak-Mu. Amin."

Referensi 05: MENANG ATAS KEINGINAN DAGING

- _____. *Siapakah Roh Kudus Itu?*. Dalam https://misi.sabda.org/siapakah_roh_kudus_itu_2.
- Lie, Joshua. *Hidup yang Dipimpin Roh Kudus*. Dalam https://www.pesta.org/hidup_yang_dipimpin_roh_kudus.
- Pratt Jr., Richard L.. *Kehidupan yang Konsisten*. Dalam https://www.pesta.org/kehidupan_yang_konsisten.
- Soedarmo, R.. *Penyucian*. Dalam <https://www.pesta.org/penyucian>.
- Tim Got Questions. *Siapakah Roh Kudus Itu?*. Dalam <https://www.pesta.org/siapakah-roh-kudus-itu>.
- Tim Got Questions. *Apa yang Dimaksud oleh Memuliakan Allah?*. Dalam https://www.pesta.org/apa_yang_dimaksud_oleh_memuliakan_allah.
- Tim Got Questions. *Apa Artinya Hidup dalam Roh?*. Dalam https://www.pesta.org/apa_artinya_hidup_dalam_roh.
- Tim Sarapan Pagi. *Daging*. Dalam <https://www.sarapanpagi.org/daging-study-kata-vt4393.html>.

Pertanyaan 05: MENANG ATAS KEINGINAN DAGING

1. Keinginan daging datang dari ... yang berdosa.
 - a. diri manusia sendiri
 - b. setan
 - c. lingkungan
 - d. keluarga

2. Apa kata Alkitab tentang "manusia baru" dalam Kristus?
 - a. telah melakukan banyak perbuatan baik
 - b. memiliki pola atau cara hidup yang berpusatkan pada Kristus
 - c. memiliki dan melakukan keinginan banyak orang
 - d. hidup yang berpusatkan kepada diri sendiri

3. Roh Kudus adalah Penolong yang Allah kirim untuk
 - a. menggantikan kita
 - b. tinggal di dalam kita
 - c. menjauhkan kita dari dosa
 - d. mengawasi kita

4. Manakah yang bukan hidup dalam kemenangan?
 - a. hidup dalam Roh
 - b. hidup bersandar pada Allah
 - c. hidup memuliakan Allah
 - d. hidup stabil